

**Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**

Volume 1, Nomor 6, Juli 2023

E-ISSN: 2986-6340

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8143138>

## Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Altrak 1978 di Kota Sorong

Marisa H. Waworuntu<sup>1</sup>, Madinatul Munawwaroh<sup>2\*</sup>, Wahyuni Warat<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Victory Sorong

E-mail Korespondensi: [madina.bahar07@gmail.com](mailto:madina.bahar07@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Altrak 1978 di Kota Sorong dan untuk mengetahui Variabel manakah yang paling dominan antara Keselamatan dan Kesehatan yang mempengaruhi kinerja karyawan PT. Altrak 1978 di Kota Sorong. Data penelitian diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada 41 karyawan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear sederhana, uji normalitas data, uji koefisien determinan, dan uji hipotesis T dengan bantuan program aplikasi komputer IMB SPSS 23. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT. Altrak 1978 di Kota Sorong.

**Kata Kunci:** Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Kinerja Karyawan

### Abstract

*The purpose of this study was to determine the factors of occupational safety and health on the performance of employees of PT Altrak 1978 in Sorong City and to determine which variable is the most dominant between safety and health that affects the performance of employees of PT Altrak 1978 in Sorong City. Research data obtained by distributing questionnaires to 41 employees. The data analysis technique used is simple linear regression, data normality test, determinant coefficient test, and T hypothesis test with the help of IMB SPSS 23 computer application program. Based on the research shows that occupational safety and health simultaneously affect employee performance at PT. Altrak 1978 in Sorong City.*

**Keywords:** Occupational Safety, Occupational Health, Employee Performance

## PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) merujuk pada aset manusia yang ada dalam suatu perusahaan. SDM meliputi individu-individu yang berkontribusi pada tujuan dan keberhasilan perusahaan melalui penggunaan keterampilan, pengetahuan, dan bakat mereka. Berhasil tidaknya suatu organisasi sangat bergantung dari kesiapan dan kemampuan atau kinerja sumber daya manusianya. Menurut Torang (2013 : 23) kinerja adalah kuantitas atau kualitas hasil kerja individu atau sekelompok didalam organisasi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang berpedoman pada norma, standar operasional prosedur, kriteria dan ukuran yang telah ditetapkan atau berlaku dalam organisasi. Apabila kinerja karyawan itu baik, maka akan memberikan dampak yang positif bagi perusahaan. Faktor keamanan dan perlindungan dalam bekerja menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Ketika karyawan memiliki rasa aman dan nyaman karena dirinya merasa mendapatkan perlindungan yang baik dari perusahaan, maka karyawan tersebut juga akan bekerja dengan perasaan yang tenang dan akan bekerja secara baik. Diharapkan karyawan perusahaan yang seperti ini akan memiliki kinerja yang maksimal. Salah satu upaya dalam menerapkan perlindungan bagi karyawan adalah dengan melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja karyawan dalam suatu perusahaan. Peningkatan kinerja karyawan dapat dipastikan dengan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Menurut Marwansyah (2014:356) menjelaskan bahwa keselamatan (*safety*) adalah perlindungan untuk para pekerja dari luka yang diakibatkan karena kecelakaan yang terjadi pada saat bekerja. Menurut Widodo (2015:240) Keselamatan kerja merupakan suatu bentuk keadaan yang menghindarkan kesalahan dan kerusakan kerja yang dilakukan oleh pekerja/karyawan. Sementara menurut Kautsar, Swasto dan Musadieq (2013: 3) keselamatan kerja adalah suatu bentuk perlindungan yang berkaitan dengan upaya pencegahan kecelakaan kerja maupun lingkungan kerja serta tindakan pekerja sendiri. Dari ketiga pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa keselamatan kerja merupakan kebutuhan manusia untuk menghindarkan serta melindungi pekerja dari kecelakaan dan bahaya di tempat kerja. Menurut Widodo (2015:244) Kesehatan kerja adalah suatu kondisi kesehatan yang bertujuan agar masyarakat pekerja memperoleh derajat kesehatan setinggi tingginya, baik jasmani, rohani, maupun sosial, dengan usaha pencegahan dan pengobatan terhadap penyakit atau gangguan kesehatan yang disebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja maupun penyakit umum. Hartatik (2014:315) mengemukakan bahwa “kesehatan kerja merupakan suatu kondisi kesehatan yang bertujuan agar pekerja memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya, baik jasmani, rohani, maupun sosial, dengan usaha pencegahan dan pengobatan terhadap penyakit atau gangguan kesehatan yang disebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja maupun penyakit umum”. Adapun penjelasan mengenai kesehatan yang dijelaskan oleh Wibowo dan Hardi (2016) bahwa kesehatan kerja merupakan kondisi yang akan berfokus kepada kondisi mental, fisik, emosional para karyawannya. Dari beberapa pendapat tersebut maka diketahui bahwa kesehatan kerja merupakan kondisi kondisi tenaga kerja yang baik, entah dari segi fisik maupun mental.

Menurut Hidayat (2015) Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan baik dan benar oleh perusahaan akan membuat keselamatan dan kesehatan kerja akan terjamin, sehingga karyawan yang bekerja merasa aman dan terhindar dari kecelakaan kerja, dengan keadaan ini diharapkan produktivitas, kepuasan dan loyalitas kerja karyawan tercipta. Adapun pengurangan Biaya dan Risiko Hukum dengan melaksanakan praktik K3 yang baik, maka perusahaan dapat mengurangi biaya yang terkait dengan kecelakaan kerja, cedera, dan penyakit sehingga biaya perawatan medis, penggantian kerugian, dan absensi karyawan dapat dikurangi, dan juga dapat meningkatkan efisiensi keuangan perusahaan. Selain itu, dengan mematuhi peraturan K3, perusahaan dapat mengurangi risiko hukum dan sanksi yang mungkin timbul akibat pelanggaran K3. Peningkatan Reputasi Perusahaan yang menjunjung tinggi K3 dan menerapkan praktik K3 yang baik cenderung memiliki reputasi yang lebih baik di mata karyawan, masyarakat, dan mitra bisnis. Hal ini dapat meningkatkan citra perusahaan sebagai tempat kerja yang aman dan dapat menarik karyawan yang berkualitas serta meningkatkan kepercayaan dari pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan memperhatikan dan mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja karyawan, Perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik, meningkatkan kinerja karyawan, dan memperoleh manfaat jangka panjang dalam hal produktivitas, kepuasan karyawan, dan reputasi perusahaan.

Telah banyak penelitian terdahulu yang telah membahas keterkaitan antara keselamatan dan Kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Ria Damayanti, dkk (2019) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kedua keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Pulau Lemon Manokwari dengan nilai signifikansi sebesar 0.003 dan 0.002.

ALTRAK 1978 adalah salah satu perusahaan mapan yang beroperasi sebagai Agen Tunggal dan Distributor Alat Berat di Indonesia. Perusahaan ini telah melebarkan sayapnya di

bawah payung grup Central Cipta Murdaya (CCM) yang juga menangani sekitar 60 anak perusahaan yang beroperasi di berbagai sektor bisnis, dengan total karyawan sekitar 35.000 orang. Didirikan pada tahun 1978, pada tanggal 12 Juni, Perusahaan telah menangani keagenan produk kelas dunia yang memiliki kontribusi langsung terhadap program pemerintah, yang bertujuan untuk meningkatkan infrastruktur, pertambangan, industri makanan, dan sektor non migas lainnya. Jaringan pemasaran yang melibatkan lebih dari 40 cabang di seluruh Indonesia memberikan dukungan yang sangat baik untuk keberhasilan operasi ALTRAK 1978. Melalui jaringan yang komprehensif ini, dukungan purna jual yang cepat dan memadai dapat tersedia untuk setiap pelanggan sesuai dengan standar tinggi yang diberlakukan oleh prinsipal. Sebagai Distributor Resmi produk kelas atas, ALTRAK 1978 berkomitmen untuk mewujudkan filosofi perusahaan, "Mitra Total Anda". Produk kami selalu disertai dengan dukungan produk yang memadai, yang meliputi ketersediaan suku cadang yang sangat baik, teknisi terlatih pabrik, serta pelatihan yang relevan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas mata kuliah Metode Penelitian dan Penulisan Skripsi dengan judul "Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Altrak 1978 di Kota Sorong".

## METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Altrak 1978 di Kota Sorong dengan jumlah karyawan 41 orang. Pengambilan sampel penelitian menggunakan Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear sederhana, uji normalitas data, uji koefisien determinan, dan uji hipotesis T dengan bantuan program aplikasi komputer IMB SPSS 23. Uji regresi linear sederhana digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), tujuannya adalah untuk menentukan apakah terdapat hubungan linier antara variabel X dan Y. Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Siregar, 2015:49). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov diolah dengan SPSS versi 23. Uji Koefisien Determinasi (R) digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan variabel independen (X). Uji hipotesis t digunakan untuk menguji tingkat signifikansi variabel X terhadap Y secara parsial.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel X terhadap variabel Y. Pada uji regresi suatu variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau independent variable, sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terkait atau dependent variable. Jika persamaan regresi hanya terdapat satu variabel bebas dengan satu variabel terkait, maka disebut dengan linier regresi sederhana. Pada linier regresi sederhana kita dapat mengetahui berapa besar perubahan dari variabel bebas dapat mempengaruhi suatu variabel terkait.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	17,288	3,154	
	VAR00001	,218	,111	,299

Dari tabel diatas dapat dilihat angka yang berada pada kolom Unstandardized Coefficients Beta, dapat dibuat persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 17,288 + 0,218x + e$$

Nilai kostanta adalah 17,288 artinya variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja tetap maka Variabel Kinerja Karyawan akan sama dengan nilai kostanta yaitu 17,288.

Pada nilai koefisien regresi adalah 0,218 artinya nilai variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja menunjukkan pengaruh terhadap kinerja karyawan, berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel kinerja karyawan akan mempengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja.

### Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Siregar, 2015:49). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov diolah dengan SPSS versi 23. Uji normalitas dikatakan berhasil jika nilai signifikan berada diatas 0,05, dibawah ini adalah hasil pengujian normalitas model pertama dalam penelitian.

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,70762731
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	,100
	Negative	-,121
Test Statistic		,121
Asymp. Sig. (2-tailed)		,139 <sup>c</sup>

Berdasarkan hasil uji normalitas data menggunakan kolmogorov-smirnov test, dimana Asymp signifikan sebesar  $0,139 > 0,05$  maka data tersebut terdistribusi normal dan dapat digunakan untuk pengujian regresi linear.

### Uji Koefisien Determinan

Uji Koefisien Determinasi (R) digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan variabel independen (X).

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,299 <sup>a</sup>	,089	,066	1,72938

Uji Koefisien Determinan adalah 0,089 (8,9%)

Berdasarkan nilai R Square yang ada pada tabel, pengaruh pada Variabel Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) hanya 8,9% terhadap Variabel Kinerja karyawan, sisanya berpengaruh di variabel lain yang tidak di ketahui.

### Uji Hipotesis t

Uji t merupakan pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) secara individual mempengaruhi variabel dependent (Y). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan nilai Alpha( $\alpha$ ) = 0,05 apabila nilai Sig < Alpha maka dinyatakan terdapat pengaruh antara variabel X dan Y.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,288	3,154		5,481	,000
	VAR00001	,218	,111	,299	1,957	,057

Variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Altrak 1978 di Kota Sorong. Hal ini terlihat dari nilai signifikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X) 0,5481 > 0,05. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X) berpengaruh signifikansi terhadap kinerja karyawan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini terbukti dengan hasil perhitungan SPSS yang menyatakan bahwa Hal ini terlihat dari nilai signifikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X) 0,5481 > 0,05. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Altrak 1978 di Kota Sorong.

### Referensi

- Al Kautsar, Indria. Swasto, Bambang. Al Musadieq. 2013. *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi kasus pada karyawan tetap bagian produksi PR.Sejahtera Abadi Malang)*. Malang: Universitas Brawijaya
- Eko Widodo, Suparno. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, (240)
- Eko Widodo, Suparno. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, (244)
- Hartatik, Indah Puji. 2014. *Buku Praktis Mengembangkan SDM*. Jogjakarta: Laksana.
- Hidayat, R. (2015). Performance Appraisal sebagai Alat Pengukuran Kepuasan Kerja Karyawan. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(2), 1–8.
- Marwansyah. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV Alfabeta
- Ria Damayanti, 2019. Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Pulau Lemon Manokwari. <https://jurnal.unej.ac.id>.
- Siregar, Syofian. 2015. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Torang, Syamsir. 2013. *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya, & Perubahan Organisasi)*. Bandung : Alfabeta.
- Wibowo, E., & Utomo, H. (2016). *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening Studi Kasus pada Karyawan bagian Produksi Serbuk Effervescent PT Sido Muncul Semarang*. *Among Makart*, 9(27), 38 -59